

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, TEKNIK AUDIT, TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT

Murfadila*¹, Muhammad Reza Ramdani²

Departemen Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia
E-mail: *¹nurfadila.nurfadila@umi.ac.id, ²reza.ramdani@umi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh teknologi informasi, penerapan tehnik audit dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas hasil audit pada kantor KAP di Makassar. Tujuan penelitian untuk melihat tingkat pengaruh teknologi informasi, penerapan takhnik audit dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas hasil audit. Penelitian dilakukan pada 9 kantor KAP yang ada di makasar, sample penelitian 40 Auditor. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dengan nilai skala 5. analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Dari hasil penelitian teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. penerapan teknik audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. tekanan anggaran waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Kata Kunci: Teknologi informasi, Penerapan tehnik audit, Tekanan anggaran waktu

Abstract

This research examines the effect of information technology, the application of audit techniques and time budget pressures on the quality of audit results at KAP offices in Makassar. The research objective was to see the level of influence of information technology, the application of audit techniques and time budget pressures on the quality of audit results. The study was conducted at 9 KAP offices in Makassar, 40 Auditor's research samples. Data collection techniques were carried out with a questionnaire with a scale value of 5. Data analysis using multiple regression analysis. From the results of information technology research has a positive and significant effect on the quality of audit results. the application of audit techniques has a positive and significant effect on the quality of audit results. time budget pressure has a positive and significant effect on the quality of audit results.

Keywords: Information technology, Application of audit techniques, Time budget pressure

PENDAHULUAN

Kantor Akuntan Publik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Aset utama yang harus dimiliki oleh sebuah Kantor Akuntan Publik adalah tenaga kerja profesional yang mampu bertanggung jawab pada publik. Akuntan publik dalam melaksanakan pemeriksaan akuntan, memperoleh kepercayaan dari klien dan para pemakai laporan keuangan untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh klien. Menurut Sherina (2012), era globalisasi telah membuat segala informasi dapat diakses secara cepat, praktis dan instan, sehingga dengan adanya

perkembangan teknologi diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Perkembangan teknologi informasi dewasa ini telah banyak membawa perubahan dalam proses bisnis. Operasional bisnis menjadi semakin mudah, cepat dan dapat mengurangi tingkat kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia (*human error*) (Legowo, 2014). meningkatnya penggunaan teknologi informasi tidak hanya dirasakan oleh perusahaan secara keseluruhan saja, tetapi juga oleh Kantor Akuntan Publik khususnya para auditor atau akuntan publik yang bekerja di dalamnya. Penggunaan sistem informasi berbasis komputer dalam bidang akuntansi telah menjadi hal yang penting dalam

menunjang keandalan dan akurasi data (*output*) yang dihasilkan. Dalam praktek akuntansi, suatu informasi yang relevan, tepat waktu, lengkap dan dapat dipahami merupakan tujuan dari penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Jika dibandingkan dengan pengolahan data menjadi informasi secara manual (sistem informasi berbasis manual), sistem informasi berbasis komputer ini memiliki keunggulan lebih yaitu kemampuannya dalam memproses data dengan lebih cepat dan mudah sehingga tidak memerlukan waktu yang lama bagi perusahaan untuk menghasilkan sebuah informasi.

Dalam melakukan pemeriksaan keuangan atau yang sering dikenal dengan audit laporan keuangan (*financial statement audit*) (Ramdani et al., 2019). Penggunaan komputer dan teknik-teknik yang ada memberikan peran penting dalam membantu auditor dalam mengolah data yang berasal dari entitas yang diperiksa. Seorang akuntan publik yang profesional dapat dilihat dari kinerja akuntan tersebut dalam menjalankan tugas dan fungsinya (Rahmawati, 2011). Kinerja auditor merupakan hasil dari pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan beban penugasan kepada seorang auditor yang menjadi tanggung jawab yang diberikan kepadanya, dan menjadi ukuran prestasi yang digunakan untuk menilai apakah suatu pekerjaan yang telah dilaksanakan sudah baik atau sebaliknya. Raharjo (2010), semakin tinggi keyakinan seorang auditor dalam menggunakan komputer maka akan semakin baik kinerja demikian sebaliknya. Pemanfaatan akan teknologi terhadap proses audit sangat penting untuk dipenuhi agar tujuan dari proses audit dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Perkembangannya teknologi informasi mengakibatkan sebagian besar perusahaan-perusahaan menggunakan *software* akuntansi dalam pencatatan dan pelaporan keuangannya, dimana laporan keuangan (produk akuntansi) merupakan objek

dalam melakukan audit laporan keuangan (*financial statement audit*). Menurut Nugroho (2012), peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk pengembangan teknologi informasi telah banyak mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi otomatis. Jaksic (2009:10) menyatakan bahwa dengan menggunakan CAATs yang memanfaatkan kemajuan teknologi memberikan keuntungan bagi auditor. Berdasarkan SA Seksi 335 (PSA No. 57) Auditing dalam Lingkungan Sistem Informasi Komputer, menjelaskan bahwa auditor harus memiliki pengetahuan memadai untuk merencanakan, melaksanakan, dan menggunakan hasil penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer.

Kos audit yang semakin tinggi merupakan salah satu hal yang timbul akibat adanya alokasi waktu yang lama. Waggoner dan Cashell (1991) menyatakan bahwa dengan pertimbangan *fee* audit yang kompetitif klien bisa jadi berpindah ke KAP lain. Tekanan yang diberikan oleh manajemen dalam menentukan anggaran waktu diperkirakan merupakan faktor yang terlibat penting dalam perilaku auditor. Pencapaian kinerja sesuai dengan anggaran waktu yang ditetapkan berhubungan negatif dengan perilaku disfungsi auditor, apabila auditor merasa mudah dalam mencapai anggaran waktu maka dapat mendorong auditor untuk patuh terhadap standar audit dan tidak memiliki perilaku-perilaku yang tidak etis yang membuat auditor dapat menghasilkan kinerja buruk yang berakibat pada rendahnya kualitas audit yang dihasilkan (Mcnamara dan Liyanarachchi, 2008: 24). Hasilnya konsisten menunjukkan hasil bahwa *time budget pressure* membuat auditor cenderung melakukan tindakan yang menyebabkan penurunan kualitas audit. Seperti yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* dapat mempengaruhi kinerja seorang auditor dalam pengambilan keputusan

dan pelaksanaan prosedur audit. Pengaruh tersebut ada yang bersifat positif dan negatif. Pengaruh positif yang ditimbulkan dari adanya *time budget pressure* antara lain terpacunya kinerja auditor untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat pada waktunya. Sementara itu pengaruh negatif dari adanya *time budget pressure* berpotensi menimbulkan sikap dalam tindakan profesional yang dapat menurunkan kualitas audit.

Fenomena yang terjadi di Indonesia adalah keharusan laporan keuangan diaudit oleh auditor independen. Auditor melaksanakan audit berdasarkan prosedur yang telah disepakati antara klien dan KAP. Waktu yang diberikan bagi auditor untuk mengaudit laporan keuangan sangat pendek yaitu 30 hari (Akuntan Indonesia 2010), sementara itu setiap Perusahaan memiliki banyak Cabang perusahaan yang tersebar di daerah-daerah sehingga laporan yang harus diaudit sangat banyak. Hal ini menimbulkan tekanan terhadap auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang dianggarkan. Yang menarik dalam hal ini auditor tidak melakukan sampling hanya dokumentasi yaitu melakukan pengujian atas berbagai dokumen dan catatan klien untuk mendukung informasi yang terjadi atau seharusnya tersaji dalam laporan keuangan.

Masalah Pokok

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan yang dapat penulis rumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit?
2. Apakah penerapan teknik audit berpengaruh terhadap kualitas hasil audit?
3. Apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas hasil audit?

Tinjauan Pustaka

Dayakisini (2011) Atribusi merupakan proses dilakukan untuk mencari sebuah jawaban atau pertanyaan mengapa atau apa sebabnya atas perilaku orang lain ataupun diri sendiri. Sarwono (2012) atribusi merupakan analisis kausal, yaitu penafsiran terhadap sebab-sebab dari mengapa sebuah fenomena menampilkan gejala-gejala tertentu. Baron (2012) atribusi berarti upaya kita untuk memahami penyebab dibalik perilaku orang lain, dan dalam beberapa kasus, juga penyebab dibalik perilaku kita sendiri.

Audit

Menurut arens (2010) audit adalah suatu proses yang terpadu mengenai pengumpulan dan penilaian oleh seorang ahli yang bebas mengenai informasi yang dinyatakan dengan angka dari suatu kesatuan ekonomi tertentu (*specific economic entity*) dengan tujuan untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesamaan antara informasi yang dinyatakan dengan angka dengan ukuran atau kriteria yang ada (*established criteria*).

Audit adalah pemeriksaan secara sistematis oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang disusun oleh klien beserta catatan dan bukti pendukung dengan tujuan memberikan pendapat wajar / tidak atas laporan keuangan tersebut kemudian disampaikan kepada pihak yang berkepentingan (Agoes et.al 2014). Menurut Arens et.al (2010) audit merupakan akumulasi dan evaluasi bukti yang dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan.

1. Kualitas Audit

Keberadaan profesi akuntan publik akan mendapat kepercayaan dari masyarakat apabila auditor menghasilkan audit yang berkualitas (Aisyah, et.al

2015). Dalam PSA No.04 tahun 2001 SA 220, bahwa dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi sikap mental harus dipertahankan oleh seorang akuntan publik. Standar tersebut mengharuskan seorang akuntan publik harus bersikap independen, artinya tidak mudah untuk dipengaruhi, karena akuntan publik melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum (dibedakan dalam hal berpraktik sebagai auditor internal)). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit dapat dikatakan berkualitas apabila dapat memenuhi ketentuan atau standar pengauditan yang mencakup mutu profesional (*Professional Qualities*).

2. Teknologi Informasi

Singleton (2011) menjelaskan bahwa berbagai layanan yang disediakan oleh auditor selalu dihubungkan dengan jaminan atau kepastian mengenai teknologi informasi. Para auditor teknologi informasi bekerja dalam departemen audit internal dan berbagai tim audit eksternal. Standar, petunjuk dan sertifikasi audit teknologi diatur oleh asosiasi audit dan pengendalian system informasi memiliki ciri digunakannya alat audit berbantu computer (*Computer Assisted Audit Tools-CAAT*) atau istilahnya yang lebih modern dan lengkap adalah teknik audit berbantu computer dan lengkap adalah alat dan teknik audit berbantu computer (*Computer Assisted Audit Tools And Techniques-CAAT*). Aplikasi tertentu yang sering digunakan, seperti uji petik acak (random sampling) dan penjumlahan kolom numeric adalah deprogram sebelumnya dan ditunjukkan oleh perintah-perintah dalam perangkat lunak (Arens,2012).

3. Penerapan Teknik Audit

Penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dalam pemeriksaan diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)-PSA No. 59 (SA Seksi 327) tentang Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK).

4. Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) adalah keadaan ketika auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku (Nirmala dan Cahyonowati, 2013). Sebagian akuntan menganggap bahwa anggaran waktu seringkali tidak realistis, tetapi mereka juga tetap harus memiliki tanggung jawab dengan memenuhi anggaran waktu untuk maju secara profesional. Tingginya tekanan waktu dalam melakukan audit, membuat auditor Sumber: IAPI Makassar, 2017 semakin meningkatkan efisiensi dalam pengauditan sehingga seringkali pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor tidak selalu berdasarkan prosedur dan perencanaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Auditor dalam melakukan audit dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan klien (Kurnia dkk, 2014). Tekanan anggaran waktu dapat diukur dengan indikator keketatan anggaran, dan ketercapaian anggaran (Hutabarat, 2012). Menyatakan bahwa, auditor yang menjunjung tinggi etika tidak akan menghilangkan salah satu prosedur audit yang harus dilakukan walaupun dihimpit dengan masalah time budget pressure. Bagi KAP sendiri tekanan waktu merupakan kondisi yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi iklim persaingan.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada beberapa Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Makassar. Sedangkan waktu yang digunakan untuk penelitian ini yaitu selama 2 (dua) bulan mulai bulan Maret sampai April 2018.

Populasi dan Sampel

Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah metode sampling

jenius atau sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

NO	Kantor Akuntan Publik	Jumlah Auditor
1	KAP Drs. Rusman Thoeng, M.Com, BAP	5
2	KAP Benny, Tony, Frans dan Daniel (cab)	4
3	KAP Thomas, Blasius, Widartoyo & rekan (cab)	7
4	KAP Drs. Harly Weku	5
5	KAP Yakub Ratan, CPA	6
6	KAP Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti (cab)	7
7	KAP Usman & rekan (cab)	6
8	Ardaniah Abbas	4
9	Ellya Noorlisyanti & rekan	5
	Total	40

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket. Metode ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang telah disusun secara terstruktur, dimana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan kepada responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan, dan disertai surat permohonan kepada beberapa Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan sejumlah *statement* dengan skala 5 yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap *statement* tersebut.

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Kurang Setuju
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Skala ini dipakai untuk penelitian yang terfokus pada responden dan obyek. Jadi peneliti dapat mempelajari bagaimana respon yang berbeda dari tiap-tiap responden.

Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah melalui

jawaban kuesioner dari responden. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh auditor yang bekerja pada beberapa Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.

Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda. Variabel independen terdiri dari teknologi informasi, penerapan teknik audit dan time budget pressure. Sedangkan variabel dependennya adalah kualitas hasil audit.

Rumus regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas hasil audit

A = Konstanta (harga Y, bila X=0)

b₁₋₃ = Koefisien regresi (menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen)

X₁ = teknologi informasi

X₂ = Penerapan teknik audit

X₃ = ekanan anggaran waktu

e = *Error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di Makassar. Berikut ini adalah gambaran mengenai identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendidikan, kedudukan di KAP, dan masa kerja.

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Pria	24	60%
2	Wanita	16	40%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah auditor adalah 40 yang merupakan auditor dari 7 Kantor Akuntan Publik di Makassar terdiri dari 24 auditor atau 60% berjenis kelamin laki-laki, sedangkan wanita sebanyak 16 auditor atau 40%. Banyaknya auditor laki-laki yang bekerja di KAP dari pada auditor wanita disebabkan karena banyak pekerjaan dilakukan diluar kota sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan audit.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	S1	18	45%
2	S2	16	40%
3	S3	6	15%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar auditor pada Kantor Akuntan Publik yang menjadi responden pada penelitian ini memiliki tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 18 auditor atau 45% dari jumlah responden. Tingkat pendidikan S2 sebanyak 16 auditor 40%. Sedangkan tingkat pendidikan S3 sebanyak 6 auditor atau 15%.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Kedudukan di KAP.

Tabel 3. Kedudukan di KAP

No	Kedudukan	Jumlah	Presentase
1	Auditor Junior	19	47,5%
2	Auditor Senior	21	52,5%
3	Manajer	0	0%
4	Partner	0	0%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah auditor adalah 40 yang bekerja pada 7 kantor akuntan publik di Makassar berkedudukan sebagai auditor junior sebanyak 19 atau 47,5%.

Sedangkan 21 atau 52,5% auditor berkedudukan sebagai auditor senior. Banyaknya auditor senior dari pada junior disebabkan karena auditor yang bekerja di KAP di Makassar sudah lama bekerja dan sudah memiliki pengalaman yang memadai, sehingga status kedudukannya naik.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Kedudukan di KAP

Tabel 4. Masa kerja responden

No	Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
1	<1 Tahun	3	7,5%
2	1-3 Tahun	11	27,5%
3	>3 Tahun	26	65%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Sebagian besar auditor bekerja selama lebih dari 3 tahun, yaitu sebanyak 26 auditor atau 65% dari jumlah responden. Sedangkan yang bekerja selama < 1 tahun yaitu sebanyak 3 auditor atau 7,5% dan yang bekerja 1-3 tahun sebanyak 11 auditor atau 27,5%.

1) Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	.809	Reliable
Penerapan Teknik Audit (X2)	.864	Reliable
Tekanan Anggaran Waktu (X3)	.845	Reliable
Kualitas Hasil Audit (Y)	.856	Reliable

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Nilai cronbach's alpha atas variabel Teknologi informasi, Penerapan Teknik Audit, Tekanan Anggaran Waktu dan Kualitas Hasil Audit nilai berkisar 0,809 sampai 0,864 sehingga dapat disimpulkan

bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliable.

a. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Dengan menggunakan nilai toleransi, nilai yang terbentuk harus diatas 10% dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*), nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, bila tidak maka akan terjadi multikoloniaritas dan model regresi tidak layak untuk dilakukan (Santoso, 2012).

Tabel 6. Hasil Uji Multikoloniaritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Teknologi Informasi	.937	1.067
Penerapan Teknik Audit	.967	1.034
Tekanan Anggaran Waktu	.948	1.054

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

b. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan model analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*), yaitu :

1) Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu teknologi informasi, penerapan teknik audit dan tekanan anggaran waktu dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu kualitas hasil audit. Hasil koefisien determinan dapat dilihat pada kolom *adjusted R*

square, yang ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 ^a	.779	.674	5.007

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

a. Predictors: (Constant), Tekanan Anggaran Waktu, Penerapan Teknik Audit, Teknologi Informasi

Dari tabel 7 terdapat angka R sebesar 0,894 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas hasil audit dengan ketiga variabel independennya kuat, karena mendekati defenisi sangat kuat yang angkanya diatas 0,60. Sedangkan nilai R square sebesar 0,779 atau 77,9% ini menunjukkan bahwa variabel kualitas hasil audit dapat dijelaskan oleh variabel teknologi informasi, penerapan teknik audit dan tekanan anggaran waktu sebesar 77,9% sedangkan sisanya 22,1% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

2) Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Analisis regresi secara multivariate dengan menggunakan metode uji F dengan taraf signifikansi 5% untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara serentak atau simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Statistik f

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1248.559	3	416.186	25.042	.000 ^b
Residual	598.291	36	16.619		
Total	1846.85	39			

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Pada tabel diatas dapat diketahui hasil ANOVA atau hasil uji F menunjukkan tingkat singnifikansi yang lebih kecil dari 0,050 yaitu sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa variabel independen teknologi informasi, penerapan teknik audit dan tekanan anggaran waktu secara bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi kualitas hasil audit.

3) Hasil Uji Statistik t

Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 19, jika nilai probability t lebih dari 0,05 maka Ha dan menolak H0, sedangkan jika nilai probability t lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dan menolak Ha.

Tabel 8. Hasil Uji Statistik t

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
1 (Constant)	16.089	6,089		2.642	.017
Teknologi Informasi	.298	.110	.152	2.709	.006
Penerapan Teknik Audit	.659	.107	.555	6.158	.000
Tekanan Anggaran Waktu	.244	.114	.134	2.140	.002

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Diketahui nilai signifikan untuk variabel teknologi informasi terhadap kualitas hasil audit adalah sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,709 > t$ tabel 2,028 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha1 diterima yang berarti terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas hasil audit.
- Diketahui nilai signifikan untuk variabel penerapan teknik audit terhadap kualitas hasil audit adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,158 > t$ tabel 2,028 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha2 diterima yang berarti terdapat pengaruh teknologi penerapan teknik audit terhadap kualitas hasil audit.

- Diketahui nilai signifikan untuk variabel tekanan anggaran waktu terhadap kualitas hasil audit adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,140 > t$ tabel 2,028 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha3 diterima yang berarti terdapat pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kualitas hasil audit.

4) Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih independen variabel dengan satu dependen variabel. Berdasarkan pada pengolahan data, menggunakan software SPSS 23.0 maka didapatkan suatu model regresi linier berganda dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
1 (Constant)	16.089	6,089		2.642	.017
Teknologi Informasi	.298	.110	.152	2.709	.006
Penerapan Teknik Audit	.659	.107	.555	6.158	.000
Tekanan Anggaran Waktu	.244	.114	.134	2.140	.002

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam hal ini persamaan regresi berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Kualitas hasil audit
- a = Konstanta
- b1-3 = Koefisien regresi
- X1 = teknologi informasi
- X2 = Penerapan teknik audit
- X3 = Tekanan anggaran waktu
- e = Error

Dari output didapatkan model persamaan regresi:

$$Y = 16,089 + 0,298X_1 + 0,659X_2 + 0,244X_3 + e$$

Berikut adalah penjelasan dari persamaan regresi yang terbentuk:

- a) Teknologi informasi memiliki nilai t sebesar 2.709, nilai koefisien B sebesar 0.152, dan tingkat signifikan sebesar 0.006. Hal ini menandakan bahwa koefisien variabel teknologi informasi (X1) memiliki pengaruh positif sebesar 0.152 terhadap Kualitas Hasil Audit
- b) Penerapan teknik audit memiliki nilai t sebesar 6.158, nilai koefisien B sebesar 0.555 dan tingkat signifikan 0.000. Hal ini menandakan bahwa koefisien variabel Penerapan teknik audit (X2) memiliki pengaruh positif sebesar 0.555 terhadap Kualitas hasil audit.
- c) Tekanan anggaran waktu memiliki nilai t sebesar 2.140, nilai koefisien B sebesar 0.134 dan tingkat signifikan 0.002. Hal ini menandakan bahwa koefisien variabel Tekanan anggaran waktu (X3) memiliki pengaruh positif sebesar 0.134 terhadap Kualitas hasil audit

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Hasil Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. Hal ini sesuai dengan teori atribusi menurut Dayakisni (2011) yaitu atribusi ialah bagaimana perilaku orang lain maupun diri sendiri ditinjau dari faktor internal yang dilakukan seseorang atau individu berdasarkan kemauan dirinya sendiri. Sedangkan perilaku eksternal seseorang atau individu ditinjau berdasarkan situasi dimana seseorang atau individu itu berada yang menjadi sebab munculnya perilaku tersebut. Proses atribusi ini sangat berguna untuk membantu pemahaman kita akan penyebab perilaku dan merupakan mediator penting bagi reaksi kita terhadap dunia sosial. Sehingga dapat

dikaitkan bahwa dengan adanya teknologi informasi yang merupakan salah satu faktor pendukung kualitas hasil audit.

Hal ini berarti bahwa kualitas hasil audit dapat dicapai dengan adanya penggunaan teknologi informasi. Teknologi informasi sangat membantu bukan hanya dari segi kualitas penyampaian laporan akan tetapi juga dalam hal ketetapan waktu. Indikator yang dominan dalam membentuk variabel teknologi informasi adalah indikator Software kemudian disusul dengan indikator hardware. Software yang dimaksud dalam hal ini adalah sebuah perangkat lunak yang berupa aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan oleh auditor sehingga tidak lagi mengerjakan tugas audit dengan cara manual akan tetapi dengan adanya software-software audit tersebut auditor akan lebih mudah dalam menyelesaikan tugas audit. Sedangkan indikator hardware memiliki proporsi lebih kecil dari software karena hardware atau perangkat keras memiliki cakupan yang sempit dalam hal ini adalah komputer yang didalamnya hanya dapat dikembangkan oleh berbagai software. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andini Ika (2011) hasil penelitian yang menunjukkan system informasi yang dalam hal ini berkombinasi dengan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kualitas audit. Dalam hal ini menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi memiliki dampak signifikan dalam dunia bisnis, dampak yang menyangkut mengenai proses pencatatan dan menyimpan data. Adanya teknologi yang berkembang dengan baik maka penyajian laporan keuangan dapat dilakukan dengan realtime dan membantu proses pengambilan keputusan.

2. Pengaruh Penerapan Teknik Audit terhadap Kualitas Hasil Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Berdasarkan landasan teori atribusi, yaitu penafsiran terhadap sebab-sebab dari mengapa sebuah fenomena menampilkan gejala-gejala tertentu. Sehingga dapat dikaitkan dengan penerapan teknik audit yang dilakukan oleh auditor untuk mendapatkan hasil audit yang berkualitas dapat dicapai dengan adanya penerapan teknik audit yang baik, dengan melakukan analisis, mengamati setiap informasi, melakukan evaluasi dari informasi tersebut, memverifikasi setiap dokumen dan merekonsiliasi, konfirmasi dari pihak luar auditi dan melakukan perbandingan data dari satu unit kerja ke unit kerja yang lain serta melakukan pemeriksaan dengan mengamati secara langsung maka hasil audit tersebut dapat dikatakan baik dan berkualitas. Indikator yang dominan dalam membentuk variabel penerapan teknik audit adalah indikator verifikasi, kemudian disusul indikator analisis/observasi pengamatan dan indikator evaluasi, berikutnya indikator rekonsiliasi dan indikator inspeksi, indikator konformasi dan indikator bandingkan kemudian indikator terkecil adalah indikator inventarisasi. Verifikasi yang dimaksud disini adalah salah satu teknik audit yang pada umumnya dilakukan oleh auditor dalam mengerjakan tugas audit, dan dikatakan dominan dalam variabel penerapan teknik audit karna bagi auditor pada Kantor Akuntan Publik khususnya di Makassar verifikasi adalah salah satu bentuk pengawasan melalui pengujian terhadap dokumen keuangan secara administratif dengan pedoman dan kriteria yang berlaku dengan tujuan untuk mencegah terjadinya salah saji yang material. Sedangkan indikator inventarisasi memiliki proporsi terkecil dikarenakan teknik audit tersebut hanya di gunakan bagi perusahaan yang membutuhkan pemeriksaan terhadap barang yang termasuk aset tetap dan bagi perusahaan bergerak dalam pengadaan barang. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi

(2014) dan legowo (2012) dmembuktikan bahwa Teknik Audit Berbantuan Komputer berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering auditor melakukan pemeriksaan dan melaksanakan proses audit menggunakan TABK maka kinerja auditor akan semakin meningkat. Penggunaan TABK menghasilkan ketelitian dan kecermatan serta menghemat waktu seorang auditor publik dibandingkan dengan menggunakan manual.

3. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Hasil Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. Hal ini berarti bahwa kualitas hasil audit dapat dicapai dengan adanya tekanan anggaran waktu yang berupa keterbatasan waktu, target waktu dan ketetapan waktu yang diberikan klien terhadap auditor maka seorang auditor akan menyelesaikan laporan audit dengan cepat tanpa mengulur waktu, olehnya itu terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas audit auditor membuat kesepakatan waktu dengan klien. Indikator yang dominan dalam membentuk variabel tekanan anggaran waktu adalah indikator ketetapan waktu kemudian disusul dengan indikator penentuan target waktu dan indikator terkecil adalah keterbatasan waktu.

Ketetapan waktu yang dimaksud dalam hal ini adalah seorang auditor mampu menyelesaikan tugas audit yang diberikan dengan tepat waktu karna merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan, karakteristik informasi yang relevan mempunyai nilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Sedangkan indikator keterbatasan waktu memiliki proporsi terkecil dikamakan auditor harus mengerjakan tugas audit yang diberikan dengan cepat sehingga akan berpotensi menimbulkan sikap dalam tindakan professional. Hasil

penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Bayusena (2011) dan Hutabarat (2012) yang menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti semakin tinggi tekanan anggaran waktu maka kualitas audit yang dihasilkan semakin menurun. Dimana tekanan anggaran waktu yang tinggi menimbulkan perilaku disfungsi auditor sehingga mempengaruhi kualitas audit.

Seperti yang telah dijelaskan diatas dapat diketahui bahwa tekanan anggaran waktu dapat mempengaruhi kinerja seorang auditor dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan prosedur audit. Pengaruh tersebut ada yang bersifat positif dan negatif. Pengaruh positif yang ditimbulkan dari adanya tekanan anggaran waktu yaitu terpacunya kinerja auditor untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat pada waktunya. Sementara itu pengaruh negatif dari adanya *time budget pressure* berpotensi menimbulkan sikap dalam tindakan profesional yang dapat menurunkan kualitas audit.

KESIMPULAN

1. Teknologi informasi sangat membantu auditor dalam menyelesaikan laporan hasil audit yang berkualitas. Dan bukan hanya dari segi kualitas penyampaian laporan akan tetapi juga dalam hal ketetapan waktu.
2. Kualitas hasil audit dapat dicapai dengan adanya penerapan teknik audit yang baik, dengan melakukan analisis, mengamati setiap informasi, melakukan evaluasi dari informasi tersebut, memverifikasi setiap dokumen dan merekonsiliasi, konfirmasi dari pihak luar auditi dan melakukan perbandingan data dari satu unit kerja ke unit kerja yang lain serta melakukan pemeriksaan dengan mengamati secara langsung maka hasil audit tersebut dapat dikatakan baik dan berkualitas.

3. Kualitas hasil audit dapat dicapai dengan adanya tekanan anggaran waktu yang berupa keterbatasan waktu, target waktu dan ketetapan waktu yang diberikan oleh klien terhadap auditor maka seorang auditor akan menyelesaikan laporan audit dengan cepat tanpa mengulur waktu, terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas audit auditor membuat kesepakatan waktu dengan klien.

SARAN

1. Penelitian selanjutnya dapat menguji perbandingan ukuran-ukuran dalam kinerja auditor dengan desain kasus yang lebih kompleks dan jumlah partisipan yang lebih banyak
2. Penelitian lebih lanjut dapat diarahkan pada *debiasing* dari evaluasi kinerja auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Sherina, Carvina, "Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, Artikel Universitas Udayana, hlm.40, 2012.
- Legowo, Dhita Carvina. *Pengaruh Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kinerja Auditor*. Artikel. Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Ramdani, M. R., Arumbarkah, A. M., & Lestari, I. A. (2019). The Perception of Auditor Career From University Students Perspective. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 16(1), 104-117.
- Rahmawati. *Pengaruh Role Stress Terhadap Kinerja Auditor Dengan Emotional Quotient Sebagai Variabel Moderating.*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.
- Raharjo, Sugeng, "Pengaruh Computer Self Efficacy, Kualitas Sistem Informasi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Berbantuan Komputer pada Bank

- Perkreditan Rakyat di Surakarta*". Jurnal STIE AUB Surakarta, 2010.
- Nugroho, Vidi Herlianto. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Di Lingkungan Pemerintah Daerah"(Studi Pada Inspektorat Tingkat Kota Dan Kabupaten Pekalongan)".thesis tidak dipublikasikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- McNamara, S.M., dan G.A. Liyanarachchi, *Time Budget Pressure and Auditor Dysfunctional Behaviour within an Occupational Stress Model*. Accountancy Business and the Public Interest, 2008, Vol. 7, No. 1.
- Waggoner, J., dan J. Cashell. *The Impact of Time Pressure on Auditors' Performance*, The Ohio CPA Journals, pp.7-32, 1991.
- Dayakisni, Tri. Hudaniah 2009, *Psikologi Sosial*. Cetakan ke IV. Malang: UMM Press.
- Sarwono, S. W. *Psikologi Remaja Edisi Revisi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Baron, Robert, A., & Byrne, D., *Psikologi Sosial jilid 2*. 2012, Jakarta: Erlangga.
- Arens, et al 2010. *Auditing and Assurance Services : An Integrated Approach*, 13th Edition, Person, Prentice Hall Inc.
- Agoes, et. al.. *Etika Bisnis dan Profesi*. 2014, Jakarta: Salemba Empat.
- Aisyah, Et al. "Hubungan Pengalaman, Time Budget Pressure, Kompensasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang", 2015, Accounting Analysis Journal. ISSN 22526765.
- Singleton. "Fraud Auditing and Forensic Accounting", 2011, Bologna, Lindquist. Third Edition United State.
- Arens, et al. 2012, "Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach". Pearson Prentice Hall. 14th ed. Chapter 4.
- Nirmala, P.A., dan Cahyonowati, Nur. "Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit". <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accouting> diakses tanggal 11/05/2018. 2013 Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 2. No. 3. ISSN (online) 2337-3806.
- Kurnia, "Pengaruh Tekanan Waktu Audit dan Locus of Control terhadap tindakan yang mempengaruhi Kualitas Audit, 2009, Jurnal Ekuitas, ISSN 1411-0393.Hlm.10
- Hutabarat, and Goodman. "Pengaruh Pengalaman, Time Budget Pressure, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit". Jurnal Ilmiah ESAI. 2012, Vol. 6 No.1. ISSN No. 1978-6034.
- Andini Ika Setyorini (2011). Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris pada Auditor KAP di Semarang). Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Adhayanti, Dewi (2014), *Determinant Audit Delay Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Skripsi: Universitas Sebelas Maret.
- Bayusena, I.S, *Pengaruh Time Budget Pressure, dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali*. Skripsi, Denpasar: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, (2011).